OUTLINE

DATA MAHASISWA

Nama : Adella Putri Rizkia

NPM : 2313031044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

1. Judul

Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning dan Perhatian Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA IT Babul Hikmah

2. Latar Belakang

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas saat ini menuntut pembelajaran yang tidak hanya menutamakan penguasaan materi tetapi juga keterampilan dan kemampuan berfikir kritis. Keaktifan belajar siswa menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, yang tercermin melalui partisipasi dalam diskusi, kurang antusias jika guru memberikan pertanyaan, inisiatif bertanya, serta penyelesaian tugas secara mandiri. Namun, observasi di lapangan sering menemukan permasalahan seperti minimnya partisipasi, sifat pasif selama proses pembelajaran, dan rendahnya motivasi internal.

Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penerapan Model Pembelajaran Deep Learning (Pembelajaran Mendalam). Pendekatan ini menekankan pemahaman secara mendalam terhadap konsep, keterkaitan antaride, serta penerapan pengetahuan pada konsep nyata, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi mampu siswa mampu berfikir analitis dan kritis. Model Pembelajaran Deep Learning ini dapat mendorong aktivitas belajar yang lebih aktif melalui tugas autentik, diskusi berbasis masalah, dan pembelajaran kolaboratif.

Selain dari faktor internal dan metode pembelajaran yang diterapkan, faktor eksternal seperti perhatian orang tua memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Perhatian orang tua seperti dukungan emosional, pengawasan terhadap proses belajar, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik, hal ini terbukti dapat mempengaruhi motivasi anak, kebiasaan belajar, dan keaktifan siswa dalam

pembelajaran. Komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah juga termasuk ke dalam perhatian orang tua terhadap anak.

Pada era digital saat ini, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Berbagai cara sudah dilakukan oleh guru, namun kenyataannya masih ada siswa yang tidak menunjukkan keaktifan, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang antusias ketika diberi pertanyaan, bahkan ada yang masih merasa takut untuk bertanya. Padahal, di era digital keaktifan siswa dalam pembelajaran sangatlah penting. Selain menjadi bagian dari penilaian, keaktifan juga dapat meningkatkan pemahaman, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan adanya pembelajaran berbasis *deep learning* di sekolah, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif lagi. Sekolah tidak hanya memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) sebagai sarana, tetapi juga mengedepankan keterlibatan aktif siswa.

Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning dan Perhatian Orang tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA IT Babul Hikmah. Hasil Penelitian diharapkan menjadi dasar rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam merancang intervensi pembelajaran yang efektif serta meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang berikut, yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran Deep Learning berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa?
3. Apakah pembelajaran deep learning dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh Deep Learning terhadap keaktifan belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap keaktifan belajar siswa.

3. Mengetahui Ppngaruh pembelajaran deep learning dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menambah kekayaan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai hubungan anatara model pembelajaran, perhatian orang tua, dan keaktifan belajar siswa. Selain manfaat teoritis penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat secara praktid, yaitu bagi guru dan sekolah penelitian ini bisa menjadi baha pertimbangan dalam memilih dan amengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa, bagi orang tua penelitian inidapat memberikan gambaran pentingnya perhatian dan dukungan terhadap proses belajar anak, dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi unruk penelitian lanjutan yang mengkaji variable lain atau menggunakan metode campuran.

6. Metode Penelitian

Jenis Penelitian :Kuantitatif

Populasi :Siswa SMA IT Babul Hikmah

Sampel :Diambil dengan teknik random sampling (30 – 50 responden)

Instrumen :Kuesioner

Analisis data :Uji regresi Berganda

Variable Penelitian: Variabel Bebas (X1) Model Pembelajaran Deep Learning

Variabel Bebas (X2) Perhatian Orang Tua

Variable Terikat (Y) Keaktifan Belajar Siswa

Uji Hipotesis :Hipotesis diujidengan uji t dan uji f dengan taraf signifikansi 0,05

7. Referensi

Bonwell, C.C., & Eison, J.A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report.

Hidayat, R., & Asyhar, B. (2019). Model pembelajaran mendalam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*.

Nengsih, H., & Purnomo, H. (2021). Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di era pandemi. *JPDP*.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.